

JUDUL ARTIKEL DITULIS SINGKAT DAN PADAT SESUAI ISI DAN MAKSIMAL TIGA BELAS KATA

Nama Penulis¹, Nama Penulis², dst

Asal Lembaga Penulis¹; alamat email penulis¹
Asal Lembaga Penulis²; alamat email penulis²

Abstrak. *Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, diketik dalam 1 paragraf 1 spasi sejumlah maksimum 200 kata, berisi pokok-pokok penelitian, seperti tujuan, metode dan hasil penelitian. Abstrak harus dapat menggambarkan bagaimana penelitian yang dilakukan dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Kata kunci ditulis di bawah abstrak dalam format bold dan italic (cetak tebal dan miring) dan merupakan substansi dari penelitian yang dilakukan dan tersebut dalam judul. Format penulisan abstrak dan kata kunci serta tubuh artikel seluruhnya harus mengikuti cetakan ini.*

Kata Kunci: *abstrak, bold, italic, minimum tiga kata/frase, tata tulis*

Abstract. *Abstract should be written in both English and Indonesian in a single paragraph, maximum 200 words, highlighting the key messages from the research like research goals, methods, and findings, and shows how the paper contributes to the field of education as a whole. Key words: should be written under the abstract in bold italics and should reflect the substance of the paper as also mentioned in the title. Format of the writing of abstract and key words, as well as the body of the article must follow this template.*

Keywords: *abstract, bold, italic, minimum three words, template*

PENDAHULUAN

Template ini ditulis sebagai panduan

format atau tata-letak penulisan artikel yang dipublikasikan dalam Litera. Penulis **harus** mengikuti aturan penulisan, baik dari segi jenis huruf, ukuran, tata-letak, banyaknya kata, sistematika dan penulisan rujukan. Yang tidak kalah penting adalah bahwa tulisan mengikuti Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Bahasa Indonesia, menggunakan kosakata yang tepat dan mengikuti kaidah ilmiah dengan baik dan benar. Apabila artikel ditulis dalam Bahasa Inggris, maka artikel harus menggunakan *grammar* yang benar dan telah diperiksa oleh ahli bahasa (*proofread*) dengan cermat. Selain itu, tulisan harus mematuhi etika publikasi ilmiah.

Badan artikel termasuk daftar pustaka ditulis dalam dua kolom seperti dalam *template* ini. Penulisan baris pertama pada paragraf ditulis menjorok ke dalam satu *tab* (0,5 cm).

Pengetikan artikel akan lebih mudah apabila menggunakan perangkat lunak *Microsoft Word*. Gunakan menu *Page Layout* untuk menentukan ukuran kertas yang digunakan yaitu A4, *margin* atau batas kanan, kiri, atas dan bawah menggunakan pilihan menu *normal* (yaitu

1 inch = 2,54 cm). Spasi antar baris adalah *single* (tunggal) tanpa ada spasi tambahan antar paragraf. Jenis huruf yang digunakan *Times New Roman* ukuran 12.

Secara keseluruhan, badan artikel berjumlah antara **5000 sampai 6000 kata**, tidak termasuk daftar pustaka. Sistematika penulisan terdiri atas pendahuluan, metode, hasil, pembahasan dan kesimpulan. Pendahuluan berisi alasan dilakukan penelitian yang ditunjang dengan kajian literatur (teoritik). Bagian pendahuluan ditulis sebanyak lebih kurang 20% dari badan artikel. Kemudian, metode yang berisi uraian singkat mengenai metode penelitian yang

digunakan (kurang lebih 10% badan artikel). Bagian selanjutnya adalah yang sangat penting yaitu mengenai hasil dan pembahasan. Bagian ini ditulis sekitar 65% dari isi artikel keseluruhan dan pembahasan hasil penelitian harus merujuk pada hasil penelitian sebelumnya. Kesimpulan ditulis dengan singkat (sekitar 5% dari badan artikel) untuk menyatakan jawaban singkat dari masalah penelitian.

Penulis disarankan untuk membuat satu paragraf ucapan terima kasih (*acknowledgement*) kepada pihak-pihak utama yang mendukung penelitian, misalnya dari pemberi dana. Bagian ini ditulis sebelum daftar pustaka. Sementara daftar pustaka ditulis sesuai dengan kaidah yang dikeluarkan oleh American Psychological Association (APA) Edisi keenam yang terbit pada tahun 2010.

METODE PENELITIAN

Bagian metode ini harus dapat menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk bagaimana prosedur pelaksanaannya. Alat, bahan, media atau instrumen penelitian harus dijelaskan dengan baik. Jika perlu dan penting, ada lampiran mengenai kisi-kisi dari instrumen atau penggalan bahan yang digunakan sekedar memberikan contoh bagi para pembaca.

Apabila ada rumus-rumus statistika yang digunakan sebagai bagian dari metode penelitian, sebaiknya rumus yang sudah umum digunakan tidak ditulis. Misalnya ada ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data penelitian dapat dijelaskan pada bagian metode ini. Penulis disarankan menyampaikan sumber rujukan atas metode yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada umumnya hasil penelitian

dideskripsikan terlebih dahulu, kemudian ada bagian pembahasan. Seperti dalam *template* ini, ada sub-sub judul hasil dan pembahasan yang terpisah.

Artikel dapat memuat tabel dan/atau gambar. Tabel atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar dan terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel dan gambar. Tabel dan gambar yang disajikan harus dirujuk dalam teks.

Dalam Imaji, penulisan tabel adalah seperti contoh Tabel 1 dan Gambar 1 berikut ini. Tabel 1 menjelaskan beberapa nama *Style* dalam template artikel ini, sedangkan Gambar 1 menjelaskan tentang bobot banyaknya kata dalam setiap bagian yang ditentukan dalam Litera. Perhatikan bahwa tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel boleh diperkecil.

Tabel 1. Style dan Fungsinya

No	Nama <i>Style</i>	Fungsi
1	Litera_ABSTRACT BODY	Abstrak
2	Litera_ABSTRACT KEYWORD	Keyword dari abstrak
3	Litera_AUTHOR	Penulis
4	Litera_BODYTEXT	Teks
5	Litera_FIGURE	Penamaan Gambar
6	Litera_HEADING 1	Judul (Bold)
7	Litera_HEADING 2	Sub Judul
8	Litera_HEADING 3	Sub-Sub Judul



Gambar 1. Bobot bagian-bagian tulisan

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian harus merujuk pada hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah. Penulis disarankan untuk merujuk hasil-hasil penelitian yang telah diterbitkan dalam Litera.

Penulisan rujukan dalam badan artikel dan dalam daftar pustaka didasarkan pada kaidah yang dikeluarkan oleh American Psychological Association (APA) Edisi keenam yang terbit pada tahun 2010 (American Psychological Association, 2010). Ada banyak website yang menyediakan informasi mengenai APA, misalnya yang dibuat oleh Purdue Online Writing Lab. Untuk referensi artikel daring (*online*), yang ditulis dalam teks hanya pengarangnya saja, alamat lengkap website ditulis di daftar pustaka (lihat Purdue Online Writing Lab).

Litera mengacu pada sumber-sumber yang kredibel, yaitu yang ditulis oleh ahli di bidangnya dan melalui proses review atau editing sebelum diterbitkan. Berikut ini diberikan beberapa contoh penulisan referensi dalam tubuh artikel.

Contoh yang pertama adalah penulisan sumber referensi di dalam teks. Penulisan dapat seperti ini (Madya, 2011), atau jika ada dua penulis maka ditulis seperti ini (Tabachnick & Fidell, 2007). Jika ada lebih dari dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua, seperti (Thomas-Hunt, Ogden, & Neale, 2003) dan penyebutan berikutnya ditulis (Thomas-Hunt et al., 2003). Nama penulis sebanyak kurang dari enam ditulis semua, sebagai contoh (Janssen, Kirschner, Erkens, Kirschner, & Paas, 2010), tetapi sebanyak enam penulis

atau lebih ditulis penulis pertama saja, sebagai contoh (Fuchs et al., 2000)

Dapat pula ditulis dimana nama di luar tanda kurung, seperti Madya (2011), menyesuaikan dengan pernyataan yang ditulis. Apabila pernyataan merupakan kutipan langsung, maka halaman harus disertakan dengan ditulis seperti contoh ini (Tobias & Duffy, 2009, p. 23) atau (Tobias & Duffy, 2009, pp. 23-28).

Kutipan langsung yang berisi kurang dari 40 kata harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan **dengan diberi** tanda kutip. Apabila kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, maka kutipan ini ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari pinggir, **tanpa diberi** tanda kutip. Sebagai contoh kutipan langsung lebih dari 40 kata adalah sebagai berikut.

... when each group member has acquired a different knowledge base and combinations of knowledge are required to solve a problem, collaborative learning (heterogeneous) could be an advantage. If group learning is desirable in school, then teachers need to structure the curriculum to permit each student to acquire a different knowledge base before instructing them in collaborative work. (Retnowati, 2012, p. 338)

Suatu pernyataan dapat juga merupakan sari pati dari beberapa referensi, sehingga sumbernya ditulis dengan menyebutkan semua referensiurut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antar sumber, dengan cara seperti ini (Ritter, Nerb, Lehtinen, & O'Shea, 2007; Sahlberg, 2012; Schunk, 2012).

Penting untuk dicatat bahwa semua

penyebutan nama adalah mengikuti aturan bahwa nama terakhir yang dituli, tidak memandang suku bangsa asal nama tersebut. Sebagai contoh Burhan Nurgiyantoro dan Anwar Efendi adalah nama Indonesia, ditulis (Nurgiyantoro & Efendi, 2013).

Untuk sumber rujukan terjemahan, maka yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan buku asli disebutkan semua, sebagai contoh lihat di daftar pustaka buku dari (Schunk, 2012) asli dan Schunk (2012) terjemahan.

Menurut APA, kota penerbit khusus dari United State of America harus disertakan nama negara bagian yang disingkat dalam dua huruf kapital, misalnya kota New York berada di negara bagian New York (NY), kota Boston berada di negara bagian Massachusetts (MA). Nama kota di negara lain cukup ditulis nama kota saja.

Apabila sumber rujukan berbentuk cetak tetapi memiliki versi daring, maka alamat website disertakan, sebagai contoh lihat (Bransford, Brown, & Cocking, 2005). Alamat website ini dapat berupa <http://www> atau infomasi berupa doi (*digital object identifier*). Pada saat ini, kebanyakan terbitan berkala ilmiah atau *electronic book* telah memiliki informasi doi.

Selanjutnya adalah pembahasan tentang sumber referensi yang diterbitkan oleh pemerintah. Ada dua jenis, yang pertama adalah buku/laporan/artikel yang ditulis oleh tim atau agen dari instansi pemerintah; yang kedua adalah peraturan perundang-undangan (*legal document*). Untuk jenis yang pertama, penulisannya sama seperti buku/laporan/artikel yang diterbitkan oleh instansi manapun. Peneliti harus dapat mengidentifikasi siapa tim penyusun/pengarang buku/laporan/artikel tersebut (sebutkan

nama-namanya jika ada), yang terkadang tidak tertulis dengan eksplisit. Jika tidak ada nama tim penyusun buku, sebutkan institusi penerbit. Berikut ini urutan penulisan untuk jenis yang pertama:

Author, A. B. or Name of Department/Agency. (YEAR). *Title of document: Subtitle* (Report No. # [if available]). Location: Publisher.

Contoh penerapan adalah National Council of Teachers of Mathematics di USA (NCTM, 2000) menetapkan standar pembelajaran matematika. Contoh penulisan lainnya:

Author, A. B. or Name of Department/Agency. (YEAR). *Title of document: Subtitle* (Report No. # [if available]). Retrieved from [Agency Name (if not same as author) website:] <http://url>

Department of the Prime Minister and Cabinet. (2008). *Families in Australia: 2008. Australia*. Retrieved from <http://www.dpmc.gov.au/publications/families/index#contact>

Untuk jenis yang kedua, tidak perlu ditulis nama pengarang tetapi langsung disebutkan nama perundang-undangan itu.

Sebagai contoh, di dalam tubuh artikel dirujuk sebagai (*Child Protection Act 1999* (Qld), s.5.) maka di dalam daftar pustaka juga ditulis *Child Protection Act 1999* (Qld), s.5. Contoh lainnya adalah apabila merujuk pada Undang-Undang RI No. 14 (2005) atau Permendiknas No. 22 (2006); dimana nama institusi pemerintah tidak perlu ditulis sebagai author.

Daftar pustaka ditulis pada bagian akhir artikel dengan jenis dan ukuran huruf sama dengan tubuh artikel. Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan alfabet. Semua yang dirujuk dalam artikel harus tertulis dalam daftar pustaka, dan semua yang tertulis dalam daftar pustaka harus menjadi rujukan dalam artikel dengan menuliskan apa yang dirujuk di dalam artikel. Semua penyitatan harus

mengikuti etika penulisan, terutama dalam hal menulis kutipan langsung atau tidak langsung.

Tim redaktur Litera menyarankan kepada penulis untuk menggunakan perangkat lunak yang membantu penulisan artikel dengan mudah, terlebih lagi untuk membantu penulisan sumber referensi. Hal-hal seperti ini bersifat mekanis dan dapat menyita waktu untuk memikirkan hal-hal yang lebih substansial dari isi penelitian. Namun demikian, menggunakan format standar penulisan dapat memudahkan pembaca untuk memahami isi artikel sehingga dapat menindaklanjuti hasil penelitian yang disampaikan dalam artikel.

SIMPULAN

Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Agar template ini dapat diterapkan dengan tertib, penulis dapat mengunduh template dan menyimpan file dalam komputer pribadi dengan mengganti nama file, lalu menindih tulisan dalam template ini dengan artikel dari penulis, sebaiknya secara bertahap, tanpa menghapus sub-sub judul, tanpa mengubah format. Template ini ditulis menggunakan *Microsoft Word 2010*. Untuk memudahkan menulis sumber referensi, gunakan perangkat lunak seperti *Endnote*, *Mendeley*, *Zotero* dan lain sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada sponsor atau pendonor dana, atau kepada pihak-pihak yang secara penting berperan dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memberikan contoh penulisan sumber sitasi. Semua yang ada dalam daftar ini dapat dirunut dalam badan artikel *template* ini untuk dipelajari tata cara penulisan sitasi dalam teks.

(Jenis: buku *author* sama dengan penerbit) American Psychological Association. (2010).

Publication manual of the American Psychological Association (6 ed.). Washington, DC: Author.

(Jenis: *e-book*)

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2005).

How people learn: Brain, mind, experience and school

Retrieved from <https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brain-mind-experience-and-school-expanded-edition>

(Jenis: hukum perundangan di LN)
Child Protection Act 1999 (Qld), s.5

(Jenis: artikel jurnal dengan lebih dari 6 pengarang)

Fuchs, L. S., Fuchs, D., Kazdan, S., Karns,

K., Calhoon, M. B., Hamlett, C. L., & Hewlett, S. (2000). Effects of workgroup structure and size on student productivity during collaborative work on complex tasks. *The Elementary School Journal*, 100(3), 183-212. doi: 10.2307/1002151

(Jenis: artikel jurnal dengan kurang dari 6 pengarang)

Janssen, J., Kirschner, F., Erkens, G., Kirschner, P. A., & Paas, F. (2010). Making the black box of collaborative

(Jenis: *edited book* dengan empat editor) Ritter, F. E., Nerb, J., Lehtinen, E., & O'Shea, T. M. (Eds.). (2007). *In order to learn: how the sequence of topics influences learning*. New York, NY: Oxford University Press.

(Jenis: *book section*)

Sahlberg, P. (2012). The most wanted: Teachers and teacher education in Finland. In L. Darling-Hammond & A. Lieberman (Eds.), *Teacher education around the world: changing policies and practices*. London: Routledge.

(Jenis: buku satu pengarang)

Schunk, D. H. (2012). *Learning theories an educational perspective*. Boston, MA: Pearson Education, Inc.

(Jenis: buku yang diterjemahkan)

Schunk, D. H. (2012). *Learning theories an educational perspective* (E. Hamdiah & R. Fajar, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2012).

(Jenis: buku dua pengarang)

Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2007). *Using multivariate statistics* (Fifth ed.). Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.

(Jenis: artikel jurnal tiga pengarang)

Thomas-Hunt, M. C., Ogden, T. Y., & Neale, M. A. (2003). Who's really Sharing? effects of social and expert status on knowledge exchange within groups. *Management Science*, 49(4), 464-477. doi: 10.2307/4133951

(Jenis: *edited book* dengan dua editor) Tobias, S., & Duffy, T. M. (Eds.). (2009).

Constructivist instruction : success

or failure? New York, NY: Routledge.

(Jenis: dokumen hukum perundangan)
Undang-Undang RI 2005 No. 14, Guru dan Dosen.

(Jenis: buku satu pengarang dari Indonesia)
Madya, S. (2011). *Teori dan praktik penelitian tindakan (action research)*. Bandung: Alfabeta.

(Jenis: artikel jurnal pengarang dari Indonesia)
Nurgiyantoro, B. (2012). Kebermaknaan Soal Ujian nasional Bahasa Indonesia SMA/MA 2012. Dalam *Litera Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Volume 11, Nomor 2, Oktober 2012, hlm. 167-179.

(Jenis: dokumen buku pedoman/laporan institusi pemerintah/organisasi)
NCTM. (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: Author.

(Jenis: dokumen hukum perundangan)
Permendiknas 2009 No. 22, Kompetensi

Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Kelas I-VI.

(Jenis: artikel daring/*online*)
Purdue Online Writing Lab. (27/03/2015). APA Style. *Reference list: Electronic sources (web publications)*. Retrieved 12 March, 2017, from <https://owl.english.purdue.edu/owl/resource/560/10/>

(Jenis: prosiding)

Retnowati, E. (2012, 24-27 November). *Learning mathematics collaboratively or individually*. Paper presented at the The 2nd International Conference of STEM in Education, Beijing Normal University, China. Retrieved from http://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012_88.pdf.

